

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan teknologi dewasa ini, penggunaan komputer sebagai salah satu alat teknologi informasi sangat dibutuhkan keberadaannya hampir disetiap aspek kehidupan. Penggunaan perangkat komputer sebagai perangkat pendukung manajemen dan pengolahan data adalah sangat tepat dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualitas data, dengan demikian penggunaan perangkat komputer dalam setiap informasi sangat mendukung sistem pengambilan keputusan.

Bank Bjb Syariah KCP Patrol adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan. Perusahaan ini memberikan pelayanan kepada para nasabah mereka dengan memberikan jasa penghimpunan dana (menabung), pembiayaan, pencairan uang, dll. Salah satunya adalah penghimpunan dana (menabung), sebelum melakukan transaksi pembiayaan nasabah diharuskan mempunyai buku tabungan Bank Bjb Syariah KCP Patrol. Caranya dengan mendaftar atau istilah perbankannya membuka rekening baru baik itu tabungan, giro maupun deposito.

Pendirian bank bjb syariah diawali dengan pembentukan Divisi/Unit Usaha Syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. pada tanggal 20 Mei 2000, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang mulai tumbuh keinginannya untuk menggunakan jasa perbankan syariah pada saat itu.

Setelah 10 (sepuluh) tahun operasional Divisi/Unit Usaha syariah, manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. berpandangan bahwa untuk mempercepat pertumbuhan usaha syariah serta mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan share perbankan syariah, maka dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. diputuskan untuk menjadikan Divisi/Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah.

Sebagai tindak lanjut keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. maka pada tanggal 15 Januari 2010 didirikan bank bjb syariah berdasarkan Akta Pendirian Nomor 4 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU.04317.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010.

Bank Bjb Syariah KCP Patrol dalam menangani pembukaan tabungan diurus oleh bagian Customer Service. Dalam aktifitasnya bagian customer service yang melakukan kegiatan tersebut sudah menggunakan sistem terkomputerisasi, hanya saja dalam pelaksanaannya belum menerapkannya secara optimal. Pertama dalam proses pengisian formulir dan penginputan data calon nasabah baru terjadi 2 kali, pertama yang dilakukan oleh calon nasabah baru melalui form aplikasi yang telah disediakan dan yang kedua oleh customer service sendiri penginputan dilakukan kedalam sistem terkomputerisasi. Selain itu masih ada pengarsipan dokumen, sehingga hampir sering terjadi kehilangan data dan tentunya data nasabah tidak aman.

Maka dengan keadaan ini mendorong suatu usaha untuk menganalisis suatu sistem informasi pembukaan rekening tabungan perorangan. Hal ini pula yang menjadi latar belakang penulis melakukan penelitian yang penulis sajikan dalam laporan Kerja Praktek ini yang berjudul "Analisis Sistem Informasi Pembukaan Rekening pada Bank Bjb Syariah KCP Patrol".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Pada setiap perusahaan sistem informasi yang akurat dan relevan serta mudah untuk digunakan sangat diharapkan oleh para karyawan/pegawai yang menggunakannya. Sehingga untuk registrasi nasabah baru diperlukan suatu sistem yang baik untuk pelaksanaannya. Agar calon nasabah dapat dengan mudah untuk menjadi nasabah dan tertarik untuk memilih bank tersebut sebagai tempat untuk mereka bertransaksi maka diperlukan suatu sistem yang akurat sehingga nasabah dapat dengan cepat dan percaya kepada bank tersebut untuk memperoleh buku tabungan dan nomor rekening.

Adapun Identifikasi Masalah dari penulisan laporan kerja praktek adalah sebagai berikut:

1. Pengisian dan penginputan formulir pendaftaran yang dilakukan dua kali, membuat bagian customer service melakukan pekerjaan lebih berat, dan tidak efisien.
2. Penggunaan arsip dokumen yang mudah hilang dan keamanan data yang kurang.

1.2.2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana sistem operasional dan prosedur pembukaan rekening di bank Bjb Syariah KCP Patrol?
- b. Apa saja hambatan – hambatan dalam menjalankan pembukaan rekening di bank Bjb Syariah KCP Patrol?
- c. Apa saja upaya – upaya yang dilakukan Bjb Syariah KCP Patrol dalam mengatasi hambatan – hambatan yang terjadi ?

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Maksud dari tujuan kerja praktek adalah :

1. Syarat kelulusan mata kuliah kerja praktek
2. Mengimplementasikan pengetahuan yang didapat dibangku perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya di lapangan.
3. Memberikan pengetahuan baru terhadap apa yang di kerjakan
4. Sarana komunikasi langsung terhadap dunia kerja
5. Kemandirian dalam pembelajaran.

1.3.2. Tujuan

Tujuan dari kerja praktek adalah :

1. Untuk dapat mengetahui Sistem Pembukaan Rekening Tabungan yang berjalan pada Bank Bjb Syariah KCP Patrol sebelum dianalisis.
2. Untuk membantu meringankan pekerjaan Bagian Customer Service pada Bank Bjb Syariah KCP Patrol

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah yang kami teliti hanya menitik beratkan pada pembukaan rekening tabungan yang baru pada Bank bjb Syariah KCP Patrol adapun Batasan Masalahnya antara lain:

1. Permohonan pembukaan rekening tabungan bagi nasabah baru sampai calon nasabah menjadi nasabah dan menerima nomor rekening dan buku tabungan.
2. Pembahasan Prosedur Pembukaan rekening tabungan dan cara penyimpanan data yang lebih efektif dan efisien dalam waktu pengerjaan.

1.5. Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

Dalam penyusunan tugas laporan kerja praktek ini, kita melakukan penelitian di lokasi dan waktu pelaksanaan sebagai berikut:

Nama perusahaan : Bank bjb Syariah KCP Patrol

Alamat : Jalan Raya Patrol No.27 Patrol Lor Indramayu

Tanggal pelaksanaan : Tanggal 24 Juli s.d 25 Agustus (25 hari kerja)

Hari pelaksanaan : Senin-jumat (kecuali hari libur kerja)

Waktu pelaksanaan : 07.00 s.d 16.30 WIB.